

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di jaman yang semakin maju ini, banyak bermunculan konstruksi bangunan yang bersifat modern. Hal itu tentu saja membuat suatu bangunan membutuhkan perawatan yang lebih baik. Perawatan dapat didefinisikan sebagai suatu inspeksi rutin seluruh atau sebagian dari bangunan dan kegiatan pelaksanaan untuk menjaga struktur bangunan beserta bagian-bagiannya yang sudah seharusnya diperlukan perawatan (Kyle, 1997).

Perkembangan kota Ponorogo, yang disertai dengan bertambahnya jumlah penduduk, mendorong kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan. Peningkatan pelayanan kesehatan kota harus terus dikembangkan, baik dalam segi penyediaan fasilitas seperti rumah sakit umum atau puskesmas, maupun dalam segi pelayanan kesehatan lainnya.

Bangunan rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan maka memerlukan adanya pemeliharaan yang lebih khusus dibandingkan dengan bangunan-bangunan yang lainnya. Karena rumah sakit didisain sedemikian rupa sehingga mampu melayani pasien secara efektif dan efisien serta dapat dijaga kebersihannya (Donny, 2001).

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan

tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus. Bangunan gedung setelah selesai dibangun diharapkan dapat berfungsi dengan baik sampai umur rencananya. Perlu diketahui juga bahwa kondisi bangunan dapat mengalami penurunan seiring dengan bertambahnya umur bangunan tersebut (Patrawijaya, 2009). Oleh karena itu, pengelolaan bangunan setelah selesai dibangun sampai umur rencananya sangat diperlukan. Namun, pemeliharaan gedung masih sering dianggap kurang penting dalam dunia konstruksi (Chanter dan Swallow, 2007).

Akan tetapi, tidak demikian yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Jalan Raya Ponorogo Pacitan. Dalam perawatan bangunan dilakukan berbagai perawatan yang meliputi kebersihan gedung (*cleaning service*), perawatan dan pemeliharaan taman, perawatan dan perbaikan peralatan gedung baik yang bersifat *mechanical electrical*, pengamanan aset perusahaan baik itu *security system* maupun *integrated pest management* (IPM) dan parkir, baik itu parkir karyawan maupun parkir pengunjung. Perawatan gedung bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan performansi gedung sehingga dapat memperpanjang umur teknis gedung.

Pemeliharaan gedung bertujuan untuk memastikan bahwa bangunan gedung mencapai performa fungsionalnya sesuai persyaratan dan keinginan pengguna. Gedung-gedung universitas seharusnya mampu memberi ruang-ruang yang dapat mendukung dan memfasilitasi kegiatan bekerja (Lateef, 2009).

Berdasarkan pemaparan tersebut, pemeliharaan bangunan gedung sudah sepatutnya diperhatikan dan dilaksanakan oleh pihak yang mengelola sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana penilaian pengguna langsung dan pengguna tidak langsung terhadap pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo?
3. Apakah ada perbedaan penilaian pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo dengan penilaian pengguna langsung dan pengguna tidak langsung terhadap pemeliharaan tersebut?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal. Batasan tersebut meliputi :

1. Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Jalan Raya Ponorogo Pacitan.
2. Subjek penelitian adalah Bagian Pemeliharaan Bangunan Gedung dan Pengguna Gedung, serta mengacu pada Peraturan Menteri pekerjaan Umum

Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung dan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI 1995 tentang Pedoman Pemeliharaan Bangunan Rumah Sakit.

3. Pengguna gedung dikategorikan menjadi pengguna langsung dan pengguna tidak langsung. Pengguna langsung adalah karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo. Pengguna tidak langsung adalah pengunjung Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.
4. Penelitian ini berfokus pada jadwal-jadwal pemeliharaan komponen gedung yang dilakukan Instansi Pemeliharaan gedung bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.
5. Karena terbatasnya waktu penelitian, tidak semua komponen gedung diamati pemeliharannya.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengelolaan pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.
2. Mengukur penilaian pengguna langsung dan pengguna tidak langsung terhadap pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.
3. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penilaian antara Instansi pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo dengan penilaian pengguna langsung dan pengguna tidak langsung terhadap pelaksanaan pemeliharaan tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pemeliharaan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo. Pihak instansi juga dapat memahami pedoman pemeliharaan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung. Lalu, menjadi tambahan informasi aktual bagi pihak instansi sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo mengenai penilaian pengguna terhadap pemeliharaan gedung. Dengan mengetahui penilaian pengguna, dapat dijadikan bahan evaluasi bagi bagian pemeliharaan agar terus mengembangkan dan melaksanakan program pemeliharaan ke arah yang lebih baik demi kenyamanan pengguna gedung.